

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (riset lapangan), yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, dan suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah perencanaan sumber daya manusia dan proses rekrutmen tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Cabang Kudus.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap valid membutuhkan waktu yang cukup lama, penelitian ini mulai dari akhir bulan Juli sampai dengan selesai. Walaupun begitu kami masih sering berkoordinasi dengan pihak Asisten Manajer dan HRD untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian.

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Cabang Kudus.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo persada, Jakarta, 2004, hal. 32.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghlmia Indonesia, Jakarta, 1988, hal. 63.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Cabang Kudus. Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sumber dari data itu diperoleh.³ Subjek penelitian atau narasumber dalam penelitian ini adalah pihak Asisten Manajer dan HRD PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Cabang Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana pada bagian jenis data ini dibagi dalam kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dengan melalui catatan tertulis.⁶

Dalam hal ini peneliti mewawancarai dan mencatat hasil wawancaranya dengan responden.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 102.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 307.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 60.

⁶Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hal. 112.

F. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini, yaitu;

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada sumber sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak terkait, seperti Asisten Manajer dan HRD perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Cabang Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.⁸

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal.91.

⁸ Moh Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 58.

⁹ Syaifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hal. 91.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op.Cit.*, hal. 62.

cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengamatan dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pihak Asisten Manajer dan HRD PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Cabang Kudus sebagai obyek dan subyek penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan melihat serta mengamati proses perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan PT. Ramayana Department Store, Tbk Cabang Kudus.

2. Metode interview (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden.¹² Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data adalah manajer HRD, dan pihak-pihak yang terkait dengan proses perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Cabang Kudus.

3. Metode dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*file historis*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, hidup, sketsa dan lain-lain.

Hasil dari penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.¹³

¹¹Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 70.

¹²Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hal. 21.

¹³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. Cit.*, hal. 82-83.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, dilakukan melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁴

Perpanjangan pengamatan akan memungkinkan peningkatan. Dalam hal ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁵

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁶

3. Triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

¹⁴*Ibid.*, hal. 123.

¹⁵*Ibid.*, hal.123.

¹⁶*Ibid.*, hal. 124-125.

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁷

I. Teknik Analisis Data

Adapun analisa data yaitu data *reduction*, data *display*, *cross sectional* dan *conclusion drawing* atau *verivication*.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁸

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁹

3. *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai. Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hal. 83.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hal. 92.

¹⁹*Ibid.*, hal. 95.

yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.²⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹



²⁰*Ibid.*, hal. 99.

²¹*Ibid.*, hal. 99.